

BAB IV
DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan pada tanggal 23 September 2011 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- b. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- c. Menyiapkan soal
- d. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama dan dilanjutkan dengan apersepsi.

Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang salat berjamaah, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk tanya jawab, selanjutnya memberikan soal pilihan ganda kepada siswa dan kegiatan diakhiri dengan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

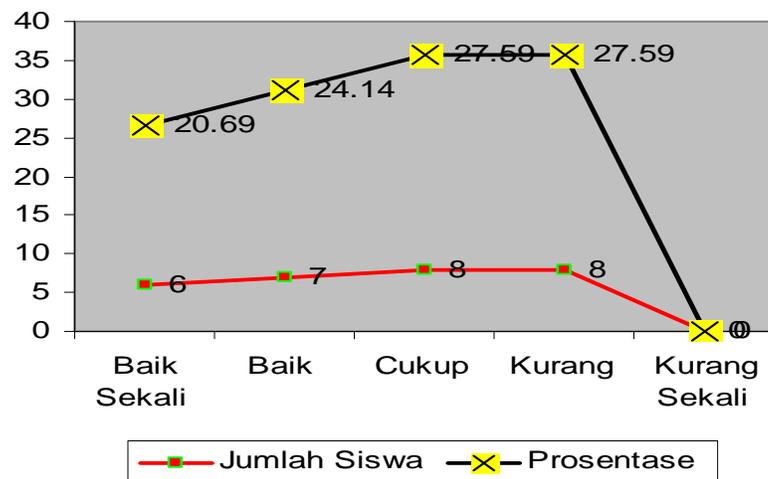
Nilai siswa diambil dari nilai soal yang dijawab yang berikan guru setelah tindakan dilakukan. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat
Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih
dengan Menggunakan Metode Konvensional Pra Sik

NO	Nama	Jumlah Betul	Nilai	Ketuntasan
1.	Nadya Dian Noor Syarifah	9	90	Tuntas
2.	Nurlita	8	80	tuntas
3.	Ahmad Asyifa Muhromi	6	60	Tidak Tuntas
4.	Jayani	5	50	Tidak Tuntas
5.	Ira Ardita	7	70	tuntas
6.	Eri Anisfatun Hidayah	10	100	tuntas
7.	Syafira Dwi Amanda	6	60	Tidak Tuntas
8.	Chindra Sukma Ikhsani	4	40	Tidak Tuntas
9.	Catur Adi Prasetyo	4	40	Tidak Tuntas
10.	Winda Ristiyanto	9	90	tuntas
11.	Dimas Eko Kurniawan	4	40	Tidak Tuntas
12.	Ulin Aldi Ananta Egi Mei Vany	5	50	Tidak Tuntas
13.	Selfie Fitriani	4	40	Tidak Tuntas
14.	Azmi Fuadi	4	40	Tidak Tuntas
15.	Dima Kurniawan Saputra	8	80	tuntas
16.	Safta Yoda	10	100	tuntas
17.	Agus Suwondo	3	30	Tidak Tuntas
18.	Nashihudin Farkhan Azizi	6	60	Tidak Tuntas
19.	Riska Septiani	8	80	tuntas
20.	Teguh Khozidin	5	50	Tidak Tuntas
21.	Galang Dani Ramadhan	9	90	tuntas
22.	Tegar Dwi Arnada	5	50	Tidak Tuntas
23.	Karomatul Khofiyah	9	90	tuntas
24.	Javanis gari	7	70	tuntas
25.	Virda Nurul Faizah	3	30	Tidak Tuntas
26.	Ali Maskur	7	70	tuntas
27.	Yulianto	4	40	Tidak Tuntas
28.	Hikmatul Hidayah	6	60	Tidak Tuntas
29.	Febriana	7	70	tuntas

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	6	Baik Sekali	20,69%
70-80	7	Baik	24,13%
50-60	8	Cukup	27,59%
30-40	8	Kurang	27,59%
0-20	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Gambar 2

Grafik Histogram Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih dengan Menggunakan Metode Konvensional Pra Siklus

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I tingkat keberhasilan peserta didik dengan predikat baik sekali 6 peserta didik atau 20,69% meningkat dari pra siklus yaitu 2 peserta didik atau 6,90%, kategori baik 7 peserta didik atau 24,14 % naik dari pra siklus yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, kategori cukup 8 peserta didik atau 27,59 % turun dari pra siklus yaitu 9 peserta didik atau 31,03%, kategori kurang 8 peserta didik atau 27,59% sama seperti pra siklus kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% menurun dari pra siklus yang masih 4 peserta didik atau 13,79%, itu artinya dalam siklus I ini banyak peserta didik yang tidak memahami

materi shalat berjamaah dengan Metode *Tutor Sebaya* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 13 peserta didik atau 44,83% yang tuntas, ini juga artinya perlu ada peningkatan pada proses pembelajaran tata ara ibadah shalat berjamaah dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya* ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas dengan Metode *Tutor Sebaya*.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan tanggal 23 September 2011, materi yang diajarkan adalah materi salat berjamaah . Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

- 1) Perencanaan:
 - a) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
 - b) Menyusun Kuis.
 - c) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 2) Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:
 - a) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru memberikan apersepsi tentang pengertian dan tata cara shalat berjamaah.
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - d) Guru menyampaikan garis besar materi pokok shalat berjamaah
 - e) Guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan membahasnya bersama-sama siswa melalui tanya jawab dan menyuruh siswa maju ke depan untuk menyelesaikan.
 - f) Guru membagi siswa berkelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
 - g) Guru membagikan LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dengan salah satu anggota kelompok menjadi tutor.
 - h) Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

- i) Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa.
 - j) Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
 - k) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.
 - l) Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.
 - m) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
 - n) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
 - o) Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.
 - p) Guru menutup proses pembelajaran
- 3) Observasi dengan melakukan format observasi

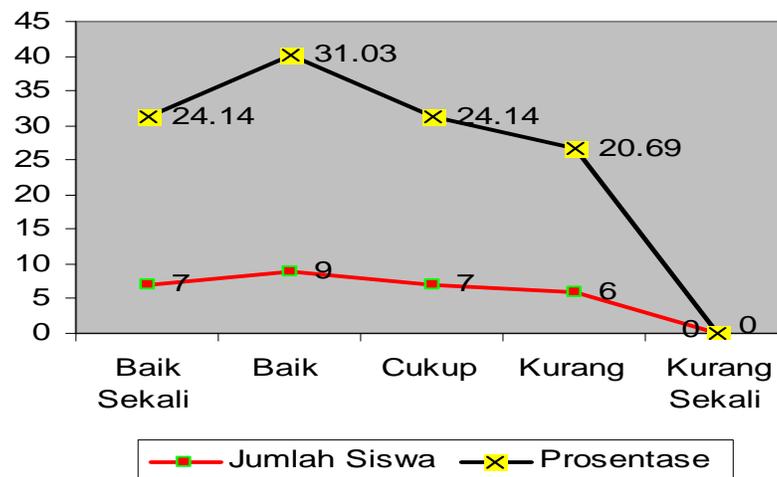
Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa:

Tabel 4
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI
Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan
Metode Tutor Sebaya Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
5	7	Baik Sekali	24,14 %
4	9	Baik	31,03 %
3	7	Cukup	24,14 %
2	6	Kurang	20,69 %
1	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Gambar 3
Grafik Histogram Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Pada Mata
Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung
Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siklus I

Berdasarkan nilai proses keaktifan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang berada pada kategori baik sekali ada 7 peserta didik atau 24,14 % meningkat dari siklus I yaitu 4 peserta didik atau 13,79%, kategori baik 9 peserta didik atau 31,03% sama seperti siklus I, kategori cukup 7 peserta didik atau 24,14% naik dari siklus I yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, kategori kurang 6 peserta didik atau 20,69% menurun dari

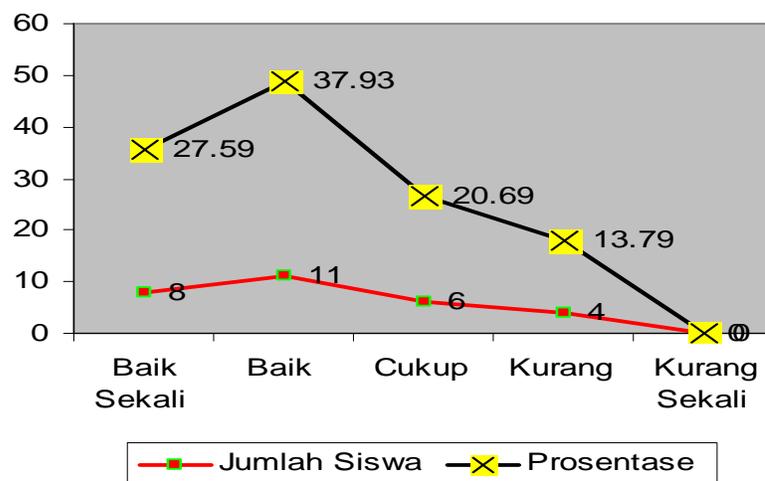
siklus I yaitu 8 peserta didik atau 27,59%, kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% menurun dari siklus I yaitu 2 peserta didik atau 6,90%. Kategori cukup masih mendominasi keaktifan peserta didik dalam Metode *Tutor Sebaya*, ini berarti peserta didik masih pasif.

Sedangkan Nilai siswa diambil dari nilai soal yang dijawab yang berikan guru setelah tindakan dilakukan. Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kategori Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode *Tutor Sebaya* Siklus I

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	8	Baik Sekali	27,59 %
70-80	11	Baik	37,93 %
50-60	6	Cukup	20,69 %
30-40	4	Kurang	13,79 %
0-20	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Gambar 4
Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi
Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan
Banyuputih setelah Menggunakan Metode *Tutor Sebaya* setelah Siklus I

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I telah mengalami peningkatan dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya* tingkat keberhasilan peserta didik dengan, kategori baik sekali 8 peserta didik atau 27,59% meningkat dari siklus I yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, kategori baik 11 peserta didik atau 37,93% meningkat dari siklus I yaitu 7 peserta didik atau 24,14%, kategori cukup 6 peserta didik atau 20,69% menurun dari siklus I yaitu 8 peserta didik atau 27,59%, kategori kurang 4 peserta didik atau 13,79% menurun dari siklus I yaitu 8 peserta didik atau 27,59%, kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus I. Itu artinya dalam siklus II telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 13 peserta didik atau 44,83% yang tuntas pada siklus I naik menjadi 19 peserta didik atau 65,52%, meskipun demikian masih ada 10 peserta didik atau 34,48% yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I dimana terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan:

- a. Guru kurang detail dalam menerangkan materi
- b. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas materi
- c. Setting kelas tradisional kurang dapat menjadikan siswa berkomunikasi kasih dengan temannya dengan baik
- d. Guru kurang mampu memberikan contoh yang baik praktek ibadah shalat berjamaah di depan siswa lainnya.
- e. Guru kurang mampu meningkatkan minat siswa untuk melakukan praktek shalat berjamaah dengan siswa lain.

- f. Guru kurang mampu memotivasi kerja kelompok siswa
- g. Guru masih banyak melakukan aktivitas di depan kelas dan kurang banyak mendekati kerja kelompok untuk memberikan bimbingan dan motivasi.

Berdasarkan kekurangan di atas guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- a. Guru perlu menjelaskan materi dengan detail menjelaskan materi dengan detail.
- b. Guru perlu menggunakan media gambar dan audio visual praktek shalat berjamaah untuk lebih mempermudah siswa
- c. Guru perlu mendemonstrasikan tata cara manasik shalat berjamaah kepada siswa dengan pelan-pelan dan detail agar siswa yang menjadi tutor bagi siswa lain dapat melihat dengan detail praktek dari shalat berjamaah.
- d. Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- e. Guru perlu menyetting kelas dengan huruf U karena memungkinkan siswa lebih mudah berkomunikasi dengan guru dan siswa lain dalam kelompoknya.
- f. Guru perlu menekankan kepada siswa untuk bertanya kepada guru ngaji di lingkungannya masih-masing untuk bertanya lebih jelas tata cara shalat berjamaah.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari pemeranan teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2011. Materi yang diajarkan adalah salat berjamaah. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Membuat rencana kegiatan harian (terlampir)
- b. Menyetting kelas dengan huruf U
- c. Menyiapkan media audio visual dan gambar shalat berjamaah
- d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- e. Pendokumentasian.

2. Tindakan

Proses tindakan siklus II ini di mulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi dan mengabsensi siswa.

Tindakan dilanjutkan dengan guru menerangkan materi tata cara shalat berjamaah dengan menjelaskan tahapan-tahapan tata cara shalat berjamaah kepada siswa dan dibantu oleh penayangan video shalat berjamaah dan gambar.

Selanjutnya guru medemonstrasikan tata cara shalat berjamaah sesuai video dan gambar dengan pelan-pelan dan siswa ditekankan untuk melihat dengan sungguh-sungguh setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membagi kelompok siswa yang terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok perempuan untuk melakukan pemeranan praktek shalat berjamaah dari awal sampai akhir kemudian memilih satu tutor siswa untuk memimpin praktek shalat berjamaah.

Setiap kelompok diberi skenario dengan rincian yang lebih mudah dipahami siswa dan diperjelas dengan gambar oleh guru tata cara shalat berjamaah untuk di dilatih dalam kelompok.

Guru menekankan kepada kelompok untuk berlatih dengan baik dan mendemonstrasikan dengan sungguh-sungguh. Pada saat kelompok latihan demonstrasi tata cara shalat berjamaah guru mengelilingi kelompok siswa untuk memberikan bimbingan dan motivasi kepada setiap kelompok.

Setelah kelompok latihan shalat berjamaah dalam kelompoknya kemudian guru menyuruh dua kelompok tersebut secara bergiliran memerankan di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang menonton untuk mengomentarnya.

Selanjutnya guru mengklarifikasi hasil demonstrasi siswa dan memberikan tepuk tangan kepada semua siswa. Selanjutnya guru memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 10 menit guru menarik soal.

Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a bersama dan salam.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolablator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

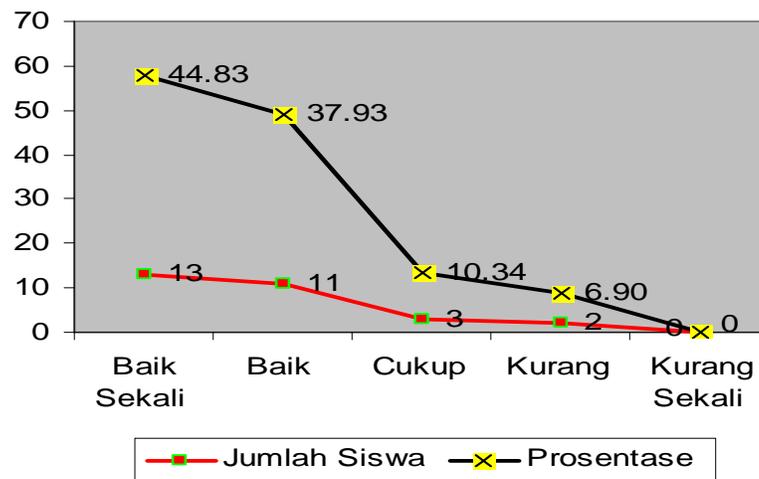
- a. Siswa aktif mendengarkan guru menerangkan materi
- b. Siswa aktif bertanya pada guru atau teman
- c. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- d. Siswa aktif demonstrasi shalat berjamaah
- e. Siswa aktif mengomentari hasil praktek shalat berjamaah kelompok lain di depan kelas.

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan belajar siswa

Tabel 6
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI
Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode
Tutor Sebaya Siklus II

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
5	13	Baik Sekali	44,83 %
4	11	Baik	37,93 %
3	3	Cukup	10,34 %
2	2	Kurang	6,90 %
1	0	Kurang Sekali	0 %
Jumlah	29		100%

(hasil selengkapnya terlampir)



Gambar 5
Grafik Histogram Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI
Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode
Tutor Sebaya Siklus II

Berdasarkan nilai proses keaktifan peserta didik dengan jumlah peserta didik yang berada pada kategori baik sekali mencapai 13 peserta didik atau 44,83% meningkat dari siklus II yaitu 7 peserta didik atau

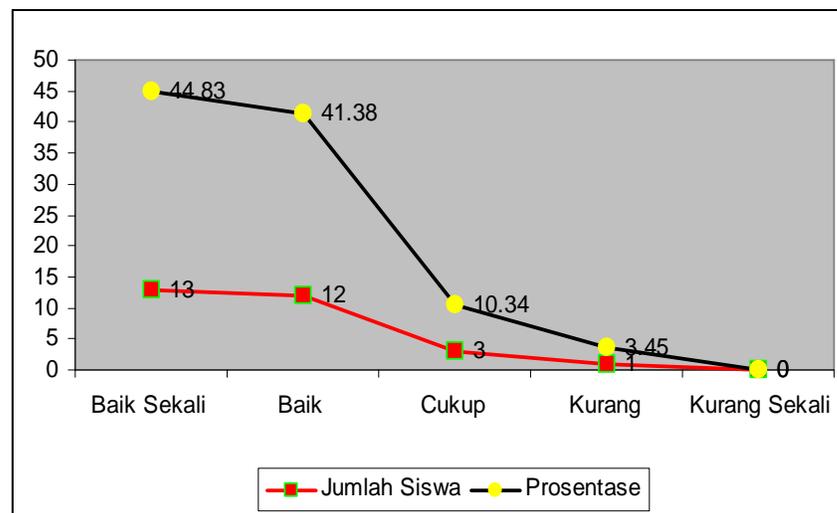
24,14%, pada kategori baik 11 atau 37,93% meningkat dari siklus II yaitu 9 peserta didik atau 31,03%, sedang pada kategori cukup 3 peserta didik atau 10,34% menurun dari siklus II yaitu 7 peserta didik atau 24,14%. Kategori kurang 2 peserta didik atau 6,90% menurun dari siklus II yaitu 6 siswa atau 20,69%, sedangkan kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus II. Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan.

Sedangkan Nilai siswa diambil dari nilai soal yang dijawab yang berikan guru setelah tindakan dilakukan. Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7
Kategori Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode *Tutor Sebaya* Siklus II

Prosentase Hasil	Jumlah peserta didik	Kategori	Prosentase
90-100	13	Baik Sekali	44,83%
70-80	12	Baik	41,38%
50-60	3	Cukup	10,34%
30-40	1	Kurang	3,45%
0-20	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah	29		100%

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Gambar 6
Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode *Tutor Sebaya* setelah Siklus II

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu tingkat keberhasilan peserta didik dengan, kategori baik sekali sudah 13 peserta didik atau 44,83% meningkat dari siklus II yang hanya 8 peserta didik atau 27,59%, kategori baik 12 peserta didik atau 41,38% naik dari siklus II yaitu 11 peserta didik

atau 37,93%, kategori cukup 3 peserta didik atau 10,34% menurun dari siklus II yaitu 6 peserta didik atau 20,69%, sedang kategori kurang 1 peserta didik atau 3,45% menurun dari siklus II yaitu 4 peserta didik atau 13,79%, kategori kurang sekali 0 peserta didik atau 0% sama seperti siklus II. jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 4 peserta didik atau 13,79% yang belum tuntas pada siklus III ini dan rata-rata peserta didik sudah bisa menguasai materi shalat berjamaah dengan menggunakan Metode *Tutor Sebaya*.

4. Refleksi

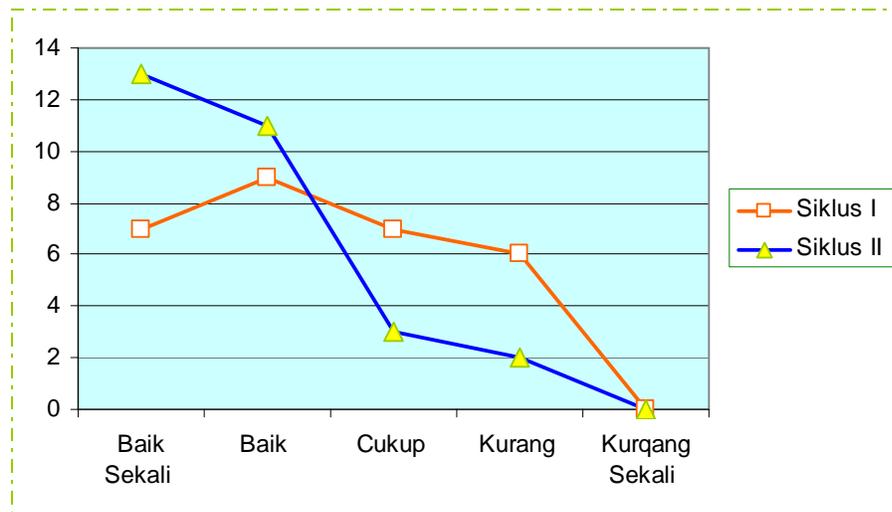
Dari penilaian hasil pada siklus II peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah menggunakan Metode *Tutor Sebaya* telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 86,12 %. Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan di atas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes dan pengamatan yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I dan Siklus II dapat prestasi belajarnya dengan diadakannya pembelajaran menggunakan metode konvensional dan Metode *Tutor Sebaya*. Berikut peneliti gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 8
Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI
Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan
Metode *Tutor Sebaya* Pada Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah peserta didik	Prosentase	Jumlah peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	7	24,14 %	13	44,83 %
Baik	9	31,03 %	11	37,93 %
Cukup	7	24,14 %	3	10,34 %
Kurang	6	20,69 %	2	6,90 %
Kurang Sekali	0	0 %	0	0 %
	29	100%	29	100 %



Gambar 7
Grafik Histogram Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik
Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI
Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan Metode
***Tutor Sebaya* Siklus II**

Dari hasil di atas terlihat ada peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah menggunakan Metode *Tutor*

Sebaya dimana pada siklus I ada 16 siswa atau 55,17% dan pada tindakan siklus II sudah mencapai 24 siswa atau 82,76% yang aktif. Hal ini menunjukkan indikator yang di tetapkan 80% telah terpenuhi

Tabel 9
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan metode konvensional Pada pra dan menggunakan Metode *Tutor Sebaya* Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah peserta didik	Prosentase	Jumlah peserta didik	Prosentase	Jumlah peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	6	20,69 %	8	27,59 %	13	44,83%
Baik	7	24,14 %	11	37,93 %	12	41,38%
Cukup	8	27,59 %	6	20,69 %	3	10,34%
Kurang	8	27,59 %	4	13,79 %	1	3,45%
Kurang sekali	0	0 %	0	0 %	0	0%
	29	100 %	29	100 %	29	100 %



Gambar 8
Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah Menggunakan metode konvensional Pada pra dan menggunakan Metode *Tutor Sebaya* Siklus I dan Siklus II

Dari hasil di atas terlihat ada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah menggunakan Metode *Tutor Sebaya*, hal ini dapat di lihat dari kenaikan nilai hasil belajar siswa dimana pada pra siklus ada 13 siswa atau 44,83% naik menjadi 19 siswa atau 65,52% pada siklus II dan pada tindakan siklus II tingkat ketuntasan sudah mencapai 25 siswa atau 86,21

Kedua tabel di atas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing peserta didik dan memotivasi untuk aktif dalam terjadi peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Materi Salat Berjamaah di Kelas II MI Islamiyah Kedawung Kecamatan Banyuputih setelah menggunakan Metode *Tutor Sebaya* telah meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi ibadah shalat berjamaah pada tingkat ketuntasan dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik sebagaimana yang telah direncanakan.